

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**PERALATAN MEMBATIK TULIS DENGAN TEKNIK GORES
UNTUK PENCIPTAAN PRODUK BATIK *ECO FRIENDLY*
BERTEMA KLASIK KHAS YOGYAKARTA**

Peneliti:

**Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum.
NIP 197304221999031005**

**Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.
NIP 197510192002121003**

**Mimin Hidayatul Wahidah
NIM 2100244025**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 307/IT4/HK/2022 tanggal 29 Juni 2022
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 3796/IT4/PG/2022 tanggal 1 Juli 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan : Peralatan Membatik Tulis Dengan Teknik Gores Untuk Penciptaan Produk Batik Eco Friendly Bertema Klasik Khas Yogyakarta

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197304221999031005
NIDN : 0022047304
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Kriya
Fakultas : FSR
Nomor HP : 081578039090
Alamat Email : suryotw@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2022

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Sugeng Wardoyo, M.Sn
NIP : 197510192002421003
Jurusan : Kriya
Fakultas : FSR

Anggota Mahasiswa (1)


Nama Lengkap : Mimin Hidayatul Wahidah
NIM : 2100244025
Jurusan : BATIK FASHION
Fakultas : SENI RUPA



Mengetahui
Dekan Fakultas FSR

Yogyakarta, 17 November 2022
Ketua Peneliti


Dr. Timbul Raharjo, M.Hum,
NIP 195911081993031001


Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum,
NIP 197304221999031005

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Nur Bahid, M.Hum
NIP 195200081989031001

RINGKASAN

Penelitian ini diberi judul 'Peralatan Membuat Tulis Dengan Teknik Gores Untuk Penciptaan Produk Batik *Eco Friendly* Bertema Klasik Khas Yogyakarta.' Usulan ini dipandang penting untuk diajukan karena dilatarbelakangi oleh fakta bahwa penggunaan peralatan untuk membuat tulis hanya mengandalkan peralatan *canthing* tulis semata. Dengan demikian dipandang perlu untuk dikembangkan peralatan alternatif di luar *canthing* tulis. Penawaran peralatan batik tulis di luar *canthing* tulis ini adalah digunakannya peralatan berupa pisau buah yang dirancang dan dimodifikasi sedemikian rupa, sehingga dapat digunakan untuk teknik gores. Produk batik klasik khas Yogyakarta yang ramah lingkungan adalah produk batik yang mempergunakan bahan baku pewarnaan utama yang berasal dari zat warna alami atau non sintetis. Produk ini dinilai tepat untuk diaplikasikan, karena selain memiliki nilai jual atau nilai ekonomis yang tinggi, juga dapat mengurangi dampak kerusakan lingkungan. Oleh karena itu penciptaan produk batik ramah lingkungan atau berbasis *eco friendly* dengan teknik gores ini merupakan sebuah upaya terobosan atau inovasi positif, mengingat kebutuhan akan produk batik juga terus meningkat.

Tujuan utama dari pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk: (1) menghasilkan sejumlah peralatan alternatif untuk membuat di luar alat *canthing* tulis; (2) menghasilkan produk batik *eco friendly* dengan mengangkat tema klasik khas Yogyakarta, yang dipandang perlu untuk direvitalisasi keberadaannya; dan (3) mengkampanyekan produk yang bernilai tinggi namun ramah lingkungan. Usulan penelitian ini merupakan penelitian dengan kegiatan, yaitu: (1) studi pustaka; (2) observasi; (3) wawancara; (4) mendokumentasikan data tentang motif batik klasik khas Yogyakarta; (5) menganalisis data; (6) menghasilkan sejumlah peralatan membuat untuk teknik gores; (7) menciptakan desain motif batik; (8) publikasi ilmiah; dan (9) menyusun laporan. TKT dari hasil penelitian ini adalah 6.

Kata kunci: Batik khas Yogyakarta, produk ramah lingkungan, peralatan membuat, batik teknik gores, *go green*

ABSTRACT

This research is entitled 'Batik Writing Equipment Using Scratch Technique For Creating Eco Friendly Batik Products With Classical Yogyakarta Theme.' This proposal is considered important to be submitted because it is motivated by the fact that the use of equipment for hand-drawn batik only relies on written canthing equipment. Thus, it is deemed necessary to develop alternative equipment outside of written canthing. The offer of written batik equipment outside of this written canthing is the use of equipment in the form of a fruit knife which is designed and modified in such a way, so that it can be used for scratching techniques. Classical Yogyakarta batik products that are environmentally friendly are batik products that use the main coloring raw materials derived from natural or non-synthetic dyes. This product is considered appropriate to be applied, because in addition to having a high selling value or economic value, it can also reduce the impact of environmental damage. Therefore, the creation of eco-friendly or eco-friendly-based batik products with the scratch technique is a breakthrough or positive innovation, considering the need for batik products also continues to increase.

The main objectives of this research are to: (1) produce a number of alternative equipment for batik outside of canthing stationery; (2) produce eco-friendly batik products with a classic theme typical of Yogyakarta, which is deemed necessary to revitalize its existence; and (3) campaigning for high value but environmentally friendly products. This research proposal is a research with activities, namely: (1) literature study; (2) observation; (3) interview; (4) documenting data on classical Yogyakarta batik motifs; (5) analyze the data; (6) produces a number of batik equipment for scratching techniques; (7) creating batik motif designs; (8) scientific publications; and (9) compiling reports. TKT from the results of this study is 6.

Keywords: Yogyakarta batik, environmentally friendly products, batik equipment, batik scratch technique, go green

PRAKATA

Penelitian terapan ini diberi judul 'Peralatan Membatik Tulis Dengan Teknik Gores Untuk Penciptaan Produk Batik *Eco Friendly* Bertema Klasik Khas Yogyakarta' Terlaksananya kegiatan ini tentu tidak terlepas dari karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan ridho-Nya kepada tim peneliti. Tim peneliti juga mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya tim peneliti haturkan kepada.

1. Ketua Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta staf yang telah mengkoordinir kegiatan penelitian.
2. Dekan FSR ISI Yogyakarta dan Ketua Jurusan Kriya yang telah memberikan izin penelitian.
3. Pengelola beberapa perpustakaan di Yogyakarta yang telah membantu dalam pencarian data.
4. Para narasumber yang telah membantu dalam memberikan data visual maupun data lisan.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Semoga bantuan dan dukungan dari semua pihak tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, seni, dan budaya secara umum.

Yogyakarta, 17 November 2021

Ketua Tim Peneliti,

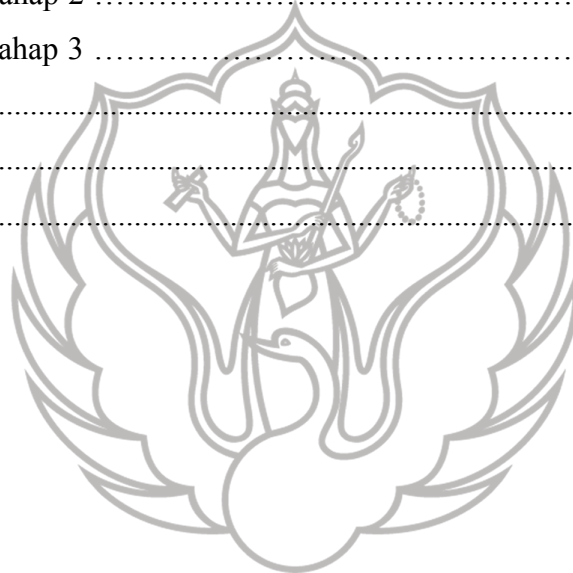
Suryo Tri Widodo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
ABSTRACT	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
BAB IV METODE PENELITIAN	9
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	11
BAB VI. KESIMPULAN	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Roadmap Penelitian	7
Gambar 2. Roadmap Perancangan	10
Gambar 3. Pola hias parang	11
Gambar 4. Pola hias kawung	11
Gambar 5. Pisau buah	19
Gambar 6. Tahap Penggoresan 1	24
Gambar 7. Tahap Penggoresan 2	24
Gambar 8. Tahap Penggoresan 3	25
Gambar 9. Pewarnaan Tahap 1	27
Gambar 10. Pewarnaan Tahap 2	28
Gambar 11. Pewarnaan Tahap 3	28
Gambar 12. Prototipe 1	32
Gambar 13. Prototipe 2	33
Gambar 14. Prototipe 3	34



DAFTAR LAMPIRAN

Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 70%

Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%

Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 30%

Sertifikat KI

Submitt: Jurnal DKB (Dinamika Kerajinan dan Batik) SINTA 2

Draft Artikel Jurnal DKB



BAB I

PENDAHULUAN

Kota Yogyakarta dikenal sebagai pusat kebudayaan dengan potensi yang melimpah nyaris tak terbatas. Berbagai macam bentuk dan produk seni dan budaya dapat ditemui di daerah ini. Sebagai kota budaya, Yogyakarta juga sangat dikenal sebagai salah satu sentra kerajinan batik di Indonesia. Batik sudah sejak dahulu dikenal di daerah ini terutama semenjak menjadi wilayah yang menjadi pusat budaya yang utama warisan dari kerajaan Mataram di tanah Jawa. Akhir-akhir ini eksistensi batik menunjukkan kemajuan yang cukup menggembirakan. Terlebih setelah batik secara resmi telah diakui sebagai *world heritage* oleh UNESCO pada tahun 2009. Dengan diakuinya batik Indonesia oleh dunia internasional ini, maka perlu disikapi secara serius, khususnya bagi para seniman dan pelaku usaha di bidang ini agar terus berupaya dan berusaha untuk menjaga serta melestarikan, bahkan diharapkan dapat mengembangkannya.

Pada saat ini batik di kota Yogyakarta memang terus mengalami perkembangan. Kendati demikian, perkembangannya dipandang belum maksimal, Hingga kini masih banyak pelaku industri batik atau perajin yang memproduksi batik tulis dengan *canthing* tulis sebagai peralatan membatik utama yang lazim digunakan hingga saat ini. Berangkat dari hal ini, maka perlu dipikirkan penggunaan peralatan membatik tulis alternatif di luar *canthing* tulis yang dapat dimanfaatkan. Teknik gores sebagai salah satu kata kunci permasalahan yang ditawarkan dalam penelitian ini. Sebuah alat berupa pisau buah merupakan salah satu peralatan yang dapat dimanfaatkan di dalam menerapkan teknik gores ini. Pisau buah yang akan dirancang untuk peralatan membatik tulis teknik gores ini akan direkayasa sedemikian rupa sehingga dapat dijadikan peralatan alternatif di dalam pembuatan batik tulis. Penelitian ini juga difokuskan dan diarahkan ke dalam penggunaan zat warna alam yang akan diterapkan. Hal ini juga mengingat mayoritas sebagian besar produk batik di pasaran, masih mempergunakan bahan pewarna sintetis atau kimiawi yang notabene adalah bahan-bahan yang dapat merusak lingkungan sekitar.

Selain dari pada itu, langkah strategis yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi agar produk batik yang diproduksi dapat menjawab selera pasar yang dinamis sehingga mampu memiliki daya saing produk yang diperhitungkan terutama di era pasar global seperti sekarang ini, salah satu caranya adalah dengan melakukan upaya terobosan melalui penciptaan sejumlah motif dan pengembangan produk batik yang inovatif dengan mengambil tema seni budaya lokal, di antaranya adalah dengan mengangkat batik klasik khas Yogyakarta sebagai tema penciptaan

produk batik *eco friendly* atau ramah lingkungan dengan memanfaatkan peralatan pisau buah dengan teknik gores. Hal ini merupakan sebuah langkah dan upaya yang nyata untuk mengangkat nilai tambah khususnya bagi para perajin di wilayah ini.

Produk batik ramah lingkungan yang ditawarkan penelitian ini adalah produk batik yang mempergunakan bahan baku pewarnaan utama yang berasal dari zat warna alami atau non sintetis. Produk yang dikategorikan sebagai produk *go green* ini dinilai tepat untuk diaplikasikan, karena selain memiliki nilai jual atau nilai ekonomis yang tinggi, juga dapat mengurangi dampak kerusakan lingkungan. Peralatan alternatif di luar *canthing* tulis perlu dikembangkan. Oleh karenanya perlu dimunculkan sebuah peralatan baru yang nanti dapat dimanfaatkan secara lebih luas. Batik khas Yogyakarta bertema klasik akan dijadikan sebagai dasar/sumber inspirasi dalam penciptaan produk batik *eco friendly* dengan tetap mengutamakan ciri khas batik Yogyakarta yang tetap melekat, baik itu dari aspek visualisasinya maupun yang berkaitan dengan keteknikannya. Pengangkatan salah satu aset budaya lokal ini diharapkan dapat menghasilkan produk-produk batik baru yang inovatif dengan karakteristik atau spesifikasi berdasarkan kearifan seni budaya lokal setempat, guna meningkatkan sektor ekonomi kreatif kerakyatan. Di sisi lain kegiatan penelitian ini juga sedikit banyak ikut berperan aktif baik secara langsung sekaligus juga menggalakkan produk dengan nilai ekonomis yang tinggi namun tetap berwawasan lingkungan

BAB II